



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara rasa bersalah dengan penyesuaian diri pada narapidana remaja yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru. Artinya, terdapat hubungan antara rasa bersalah dengan penyesuaian diri pada narapidana remaja yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru.

Bentuk hubungan antara rasa bersalah dengan penyesuaian diri adalah positif. Ini berarti bahwa semakin tinggi rasa bersalah yang dialami oleh narapidana remaja maka akan semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dilakukan oleh narapidana remaja. Sebaliknya, semakin rendah rasa bersalah yang dialami oleh narapidana remaja maka akan semakin rendah pula penyesuaian diri yang dilakukan oleh narapidana remaja.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan antara rasa bersalah dengan penyesuaian diri. Penting bagi suatu lembaga pemasyarakatan untuk dapat memberikan keterampilan penanganan rasa bersalah pada narapidana. Hal ini bertujuan agar narapidana dapat mengenali, mengevaluasi dan mengelola keadaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologisnya dengan baik, sehingga narapidana mampu melakukan proses penyesuaian yang baik selama berada di lembaga pemasyarakatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain sehingga akan memperkaya khazanah penelitian dengan tema psikologi kepribadian ini.